

PEMANFAATAN GRUP WHATSAPP PADA KOMUNITAS KELAS MENULIS PUSTAKAWAN (KMP)

Indah Wijaya Antasari¹ & Wiwik Novianti²

Magister Ilmu Komunikasi UNSOED^{1,2}

Jl. HR. Bunyamin 993 Grendeng, Purwokerto Utara, Purwokerto 53122

email: indahbeji@gmail.com¹ & wiwiknovianti27@gmail.com²

Abstrak

Kajian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan WAG dalam komunitas KMP. Whatsapp hadir sebagai media baru yang berfungsi untuk berkomunikasi antar pengguna aplikasi. Whatsapp mempunyai fasilitas untuk membuat grup dimana masing-masing anggota dapat saling berkomunikasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan teknik pengambilan datanya melalui observasi online dan wawancara. Hasilnya adalah pemanfaatan whatsapp group dalam komunitas KMP cukup tinggi/aktif. Komunitas Kelas Menulis Pustakawan yang didirikan tahun 2015 dengan tujuan untuk berbagi melalui tulisan telah menerbitkan enam (6) judul buku bunga rampai (antologi) yaitu: Bangga menjadi pustakawan, Pustakawan dan pemaknaan buku, Personal branding pustakawan, Inovasi layanan perpustakaan dan fenomena hoax, Membangun kompetensi profesional pustakawan, dan Inspirasiku di perpustakaan. KMP juga telah melakukan kegiatan kerjasama bidang kepustakawanan dan kepenulisan.

Kata Kunci: Grup whatsapp, Kelas Menulis Pustakawan, Pemanfaatan Whatsapp.

Abstract

This study aims to determine the utilization of WA Group in the KMP community. Whatsapp comes as a new media that serves to communicate between application users. Whatsapp has facilities to create groups where each member can communicate with each other. This study uses a descriptive qualitative approach, with the technique of retrieving data through online observation and interviews. The result is the use of whatsapp groups in the KMP community is quite high / active. The Librarian Writing Class Community, established in 2015 with the aim of sharing through writing, has published six (6) anthology titles, which are: Proud to be librarians, librarians and book meanings, librarians personal brand, library service innovation and hoaxes, building phenomena librarian professional competence, and my inspiration in the library. KMP has also carried out collaborative activities in the field of librarianship and writing.

Key Words: Whatsapp group, Librarian Writing Class (KMP), utilization of whatsapp

PENDAHULUAN

Hubungan antar manusia dapat terjadi melalui komunikasi. Kegiatan komunikasi menjadi keperluan bagi manusia sebagai makhluk sosial. Aktivitas komunikasi antar manusia dipengaruhi oleh kemajuan teknologi. Teknologi komunikasi hadir untuk memudahkan aktivitas komunikasi, baik untuk keperluan individu, kelompok/komunitas, atau institusi. Media komunikasi untuk masing-masing keperluan inipun berbeda-beda.

Hadirnya teknologi smartphone menjadikan komunikasi semakin mudah dan cepat dilakukan. Aplikasi komunikasi seperti instagram, telegram, WA, BBM, FB messenger, dll menjadi kebutuhan para pemilik smartphone. WA mempunyai peminat yang cukup banyak dibanding yang lain (<https://tekno.kompas.com/read/2019/01/18/09260907/whatsapp-kini-lebih-populer-dari-facebook>). Aplikasi WA banyak digunakan oleh komunitas/grup dengan menggunakan fasilitas WA Group, dimana semua anggota dalam satu komunitas dapat saling terhubung.

Kelas Menulis Pustakawan (KMP) sebagai komunitas pustakawan dan peminat masalah kepustakawanan mempunyai sarana komunikasi berupa Whatsapp dan Facebook. WA Grup KMP mempunyai aktivitas lebih banyak dibanding FB KMP. Sebuah komunitas mempunyai tujuan, aturan dan kegiatan tertentu. Paparan tersebut menghasilkan rumusan bagaimana “Pemanfaatan Whatsapp Group pada Komuitas Kelas Menulis Pustakawan (KMP)”.

KERANGKA TEORI

Keterampilan Menulis Bagi Pustakawan

Perkembangan teknologi informasi yang pesat akan berpengaruh terhadap perubahan cara-cara pengetahuan diproduksi dan disirkulasi. (Ida, 2018, p. 54) Teknologi hadir dimaksudkan untuk membantu memudahkan kegiatan manusia, termasuk dalam hal ini kegiatan berkomunikasi. Media komunikasi mengalami kemajuan yang berarti dengan hadirnya media baru. Menurut McNamus dalam Severin dan Tankard (2005) salah satu ciri media baru adalah adanya pergeseran dari ketersediaan media yang dahulu langka dengan akses yang juga terbatas menuju media yang melimpah. (Nasrullah, 2014, p. 1)

Ada empat fase komunikasi menurut Rogers, yaitu masa komunikasi melalui tulisan (The writing era), masa media komunikasi tercetak (The Printing Era), era komunikasi yang sudah memanfaatkan teknologi walau masih sederhana (Telecommunication Era), dan masa dimana media menjadi lebih interaktif dari sebelumnya (Interactive Communication Era). (Nasrullah, 2014, p. 2) Kalo melihat teori tersebut, adanya Grup Whatsapp yang lebih interaktif maka kita berada dalam fase ke empat (4). Kehadiran media baru memberikan kemudahan dalam interaksi komunikasi.

Kelas Menulis Pustakawan merupakan komunitas yang didirikan dengan tujuan untuk berbagi melalui tulisan. Dengan demikian yang bergabung menjadi anggotanya adalah mereka (pustakawan atau yang tertarik dengan dunia kepastakawanan) yang mempunyai minat untuk menulis. Menurut Nurhadi (2004) menulis adalah suatu proses penuangan ide dalam bentuk simbol-simbol bahasa.(Pujiono, 2012)



Gambar1. Lambang KMP. Sumber: icon grup wa KMP

Sebelumnya telah ada penelitian yang menunjukkan bahwa pemanfaatan WA Group FEI Universitas Djuanda Bogor sangat besar.(Sukrillah, Ratnamulyani, & Kusumadinata, 2018) Dalam penelitian ini diketahui bahwa responden yang menggunakan aplikasi WA lebih banyak dari BBM, dan FB.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan menggunakan paradigma naturalistik, yaitu pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Meneliti grup WA KMP dengan membiarkan berjalan alami (natural) tanpa ada perlakuan khusus dari peneliti untuk mendapatkan informasi. Keberadaan media baru membuka ruang bagi wilayah penelitian baru seperti bisa dilihat dalam etnografi online, seperti kelompok-kelompok percakapan dalam bentuk Whatsapp misalnya.(Rianto, 2016)

Metode pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara. Menurut Karl Weick observasi adalah pemilihan, perubahan, pencatatan, dan pengodean serangkaian perilaku dan suasana yang berkenaan dengan organisme in situ, sesuai dengan tujuan-tujuan empiris.(Rakhmat, 2007, p. 83) Observasi yang dilakukan merupakan observasi online, yaitu dengan masuk menjadi anggota dari komunitas kelas menulis pustakawan. Observasi yang dilakukan dengan mengamati peristiwa, kejadian, pose, dan sejenisnya disertai dengan daftar yang perlu diobservasi, masuk dalam jenis observasi terstruktur.(Sulistyo-Basuki, 2010, p. 149) Adapun wawancara dilakukan kepada salah satu pendiri KMP yaitu ibu Tri Hardiingtyas, Pustakawan Madya pada UPT Perpustakaan UNS.

PEMBAHASAN

Komunitas Kelas Menulis Pustakawan (Kmp)

1. Tujuan dibentuk komunitas

KMP awalnya diinisiasi oleh Tri Hardiningtyas (Pustakawan UNS), dan Noorika Retnowiduri (Pustakawan LIPI), yang dalam perjalanannya diajaklah staff administrasi UNDIP alumni S2 Ilmu Perpustakaan Yuni Nurjanah untuk bergabung. Akhirnya mereka bertiga inilah yang menjadi pendiri dan pengurus KMP. Komunitas Kelas Menulis Pustakawan (KMP) dibentuk dengan tujuan untuk berbagi melalui tulisan.

2. Identitas anggota komunitas (alasan menggunakan identitas tersebut)

Anggota Whatsapp Group KMP menggunakan identitas asli/sesungguhnya, bukan identitas samaran (*pseudo identity*). Hal ini dikarenakan KMP merupakan komunitas yang berhubungan dengan profesi (pustakawan), penggiat literasi dan peminat kepenulisan. Anggotanya yang saat ini sekitar 106 (tanggal 3 April 2019) berasal dari beberapa instansi yang berbeda, diantaranya ada yang pustakawan PT, sekolah, perpustakaan khusus, staff perpustakaan, dll baik yang PNS maupun yang swasta. Keinginan untuk dapat menulis ini menjadi pemersatu (minat yang sama) komunitas. Anggota dapat bertambah dan berkurang, karena akan ada seleksi seiring berjalannya waktu, apakah anggota merasa tidak mempunyai kontribusi atau aktivitas komunitas tidak sesuai keinginannya sehingga keluar grup.

3. Aturan-aturan dalam komunitas tersebut

Pengurus KMP menjaga jalannya grup agar sesuai tujuan berdirinya KMP, maka dibuatlah peraturan-peraturan keanggotaan KMP. Peraturan ini seringkali diingatkan ulang di grup WA KMP agar anggotanya dapat memenuhi dan tidak keluar dari aturan yang ada.

Syarat anggota KMP antara lain:

- a. Pria/Wanita
- b. Pustakawan, pengelola perpustakaan, mahasiswa ilmu perpustakaan, pegiat dan pemerhati perpustakaan dan kepastakawanan
- c. Berminat dalam kepenulisan serta ikhlas berbagi ilmu lewat tulisan.

Kewajiban anggota KMP antara lain:

- a. Taat dan patuh pada peraturan yang berlaku
- b. Anggota bebas bergabung tanpa paksaan
- c. Anggota wajib membudayakan BACA TULIS sebagai bekal dalam dunia kepenulisan
- d. Posting di grup hanya diperbolehkan seputar inspirasi dunia kepastakawanan.

- e. Anggota WAJIB berkontribusi dalam buku bunga rampai (antologi). Bila dalam empat (4) kali terbit tidak juga menyumbangkan ide dan tulisannya, dipersilahkan untuk mengundurkan diri dari grup KMP.

PERATURAN GRUP
Kelas Menulis Pustakawan

Siapa Anggota KMP?

- Pria/ Wanita
- Pustakawan, Petugas Perpustakaan, Mahasiswa Ilmu Perpustakaan, Pegiat dan Pemerhati Kepustakawanan
- berMINAT dalam KEPENULISAN serta IKHLAS BERBAGI ilmu lewat TULISAN

Tewajiban Anggota KMP?

- Taat dan Patuh pada Peraturan
- Membudayakan BACA TULIS sebagai bekal dalam DUNIA KEPENULISAN
- Posting digrup hanya seputar KEPUSTAKAWANAN
- Berkontribusi dalam BUKU ANTOLOGI
- Maksimal 4 kali penerbitan tidak ada KONTRIBUSI, Dipersilakan UNDIR DIRI dari KMP

Seperti Apa KMP Bertumbuh?

- 6 Buku sudah diterbitkan, sejak berdiri di Desember 2015
- Sedang diproses buku ke 7, di tahun 2019 ini
- Seminar, Workshop, Bedah Buku, Pelatihan, FGD, Kul-WA, dll sudah banyak dilakukan oleh KMP

Konseling di KMP?...bisa banget, dong...

SRIKANDI KMP

kelasmenulispustakawan@gmail.com
Tri H: +62 822-2616-8029
Noorika: +62 858-6071-9640
Yumi: + 818 0586 7370

Siapa berikutnya...? Yumuk...

Gambar2. Peraturan Grup KMP. (Sumber: WAG KMP)

4. Kegiatan dan Buku (karya) KMP yang telah diterbitkan

Kegiatan yang dilakukan oleh KMP biasanya berbentuk kerjasama, misalnya pada kegiatan workshop di Perpustakaan UNS, pengurus KMP menjadi pembicaranya (Noorika Retnowiduri) dan Perpustakaan UNS menjadi tuan rumah pelaksanaan kegiatannya. Kerjasama juga telah dilakukan KMP dengan perpustakaan IAIN Surakarta dan Surat Kabar Harian Wawasan; bentuknya narasumber berasal dari harian Wawasan, tempat disediakan oleh perpustakaan IAIN Surakarta dan pengurus KMP ikut menjadi panitia pelaksanaanya (dalam hal ini diwakili bu Tri Hardiningtyas).



WORKSHOP
LITERASI INFORMASI DALAM MENDUKUNG BUDAYA MEMBACA DAN MENULIS

DENGAN TEMA:
PENULISAN KREATIF KARYA FIKSI & NONFIKSI UNTUK MENDUKUNG SUMBER DAYA MANUSIA YANG UNGGUL

Penyaji 1: Giyato, M.Pd.
Penyaji 2: Noorika Retno Widuri, S.Sos.
Penyaji 3: Dr. Muhammad Rohmadi, M.Pd.

**KAMIS, 22 DESEMBER 2016
JAM 13.30 SAMPAI SELESAI**

RUANG SEMINAR UPT PERPUSTAKAAN UNS SURABARATA
JL. IR. SUTAMI 36 A, KENTINGAN, SURABARATA 57 126
TELP./FAX : (0271) 654311;
EMAIL : pustaka@uns.ac.id

**KONTRIBUSI :
RP. 100.000,00**

PENYELANGGARA: UPT Perustakaan IAIN Surakarta, Harian Wawasan, & KMP



wawasan
CERDAS MENGUPAS

workshop
"MENULIS OPINI DI MEDIA MASSA"

HARI/TGL : KAMIS- JUMAT, 6-7 SEPTEMBER 2018
08.00 - 16.00 WIB

TEMPAT : GRAHA IAIN SURABARATA
JL. PANDAWA PUCANGAN KARTASURA SUKOHARJO

PESERTA : PUSTAKAWAN & PARA PROFESIONAL

PESERTA DI HARAP MEMBAWA :
LAPTOP DAN KARYA YANG AKAN DIMUAT

INVESTASI : Rp 300.000,-
FASILITAS : SERTIFIKAT, SURKET PEMUATAN, COFFEE BREAK, LUNCH, SEMINAR MIT, PENDAMPINGAN 100 HARI

KARYA PESERTA DIAMIN DITAYANGKAN DUA (2) KALI DI "HARIAN WAWASAN"
Versi Cetak dan Web

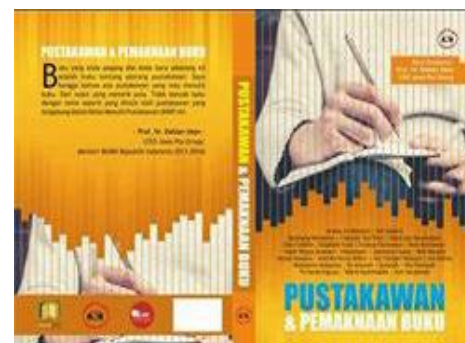
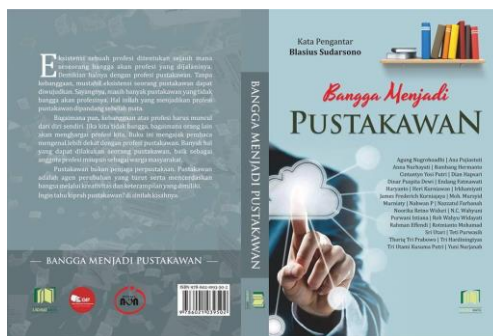
Narasumber:
* ALIYA MUHAMMAD (MEMBER WAWASAN)
* WIDYARTONO G-SOSIAWAN (RED. SENIOR)
* HERI, DIDIK, AJIB, & SUCITO (REDAKTUR)

Penyelenggara : UPT Perustakaan IAIN Surakarta, Harian Wawasan, & KMP

Gambar2. Contoh Kegiatan Kerjasama yang dilakukan KMP

Tabel Daftar Judul Buku Antologi Karya Anggota KMP

No	Judul
1	Bangga Menjadi Pustakawan
2	Pustakawan dan Pemaknaan Buku
3	Personal Branding Pustakawan
4	Inovasi Layanan Perpustakaan dan Fenomena Hoax
5	Membangun Kompetensi Profesional Pustakawan
6	Inspirasiku di Perpustakaan





Gambar3. Enam (6) Buku Karya Anggota KMP

Sehubungan dengan syarat harus berkontribusi dalam Antologi KMP tersebut, peneliti telah ikut berkontribusi dalam 3 buku antologi yaitu Pustakawan dan Pemaknaan Buku, Personal Branding Pustakawan, dan Layanan Perpustakaan.

Pemanfaatan Wa Group

Whatsapp Group KMP telah dimanfaatkan sebagai saluran komunikasi antar anggota KMP dengan pengurus KMP sebagai adminnya. Komunikasi dalam grup unyuk keperluan;

1. Konsultasi seputar masalah kepenulisan, kepestakawanan;
2. Saling memberi informasi peluang menulis di CFP acara-acara kepestakawanan;
3. Sharing pengalaman masing-masing anggota, dengan kasus-kasus di tempat kerja masing-masing;
4. Diskusi isu-isu kepenulisan dan kepestakawanan;
5. Menggali ide tema-tema untuk buku antologi KMP;
6. Pengurus KMP (admin) mendorong anggotanya untuk berkontribusi dalam penerbitan buku antologi;
7. Merencanakan kegiatan-kegiatan KMP baik online maupun offline

Penggunaan WA group dalam komunitas KMP sangat berpengaruh terhadap jalannya program-program komunitas. Hal ini dapat dilihat dari aktivitas KMP yang sangat terbantu dengan adanya grup WA ini, lain halnya dengan grup FB KMP yang lebih pasif. Anggota KMP pun lebih nyaman dan memilih WA group untuk berdiskusi, sharing, bertanya, dll. Tak jarang diantara anggota yang sebelumnya tidak mengenal dapat menjadi teman dalam diskusi, dan bertemu dalam kegiatan-kegiatan kepenulisan dan kepustakawanan.

KESIMPULAN

Komunitas Kelas Menulis Pustakawan (KMP) yang berdiri tahun 2015 bertujuan untuk dapat berbagi melalui tulisan. Anggota KMP menggunakan identitas asli (bukan samaran/palsu) agar sesama anggota dapat saling mengenal saat offline dalam acara/kegiatan KMP atau kegiatan lainnya. Peraturan dalam WA Grup KMP menjadi standar yang harus dipenuhi anggotanya. Sejak 2015 KMP telah menerbitkan 6 buku antologi berisi karya (tulisan) anggotanya. Untuk komunikasi dalam komunitas KMP, pemanfaatan Whatsapp group sangat besar/tinggi digunakan untuk anggota komunitas saling berkomunikasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ida, R. (2018). *Metode Penelitian Studi Media dan Kajian Budaya*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Nasrullah, R. (2014). *Teori dan Riset Media Siber (Cybermedia)*. Jakarta: Kencana.
- Pujiono, S. (2012). Berpikir Kritis dalam Literasi Membaca dan Menulis untuk Memperkuat Jati Diri Bangsa. *Prosiding PIBSI XXXIV*, Oktober, 2012, 778-783.
- Rakhmat, J. (2007). *Metode Penelitian Komunikasi: dilengkapi contoh analisis statistik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rianto, P. (2016). Media baru, visi khalayak aktif dan urgensi literasi media. *Jurnal Komunikasi Ikatan Sarjana Komunikasi Indonesia*, 1(2), 90-96.
- Sukrillah, A., Ratnamulyani, I. A., & Kusumadinata, A. A. (2018). Pemanfaatan Media Sosial Melalui Whatsapp Group Fei Sebagai Sarana Komunikasi. *Jurnal Komunikatio*, 3(2).
- Sulistyo-Basuki. (2010). *Metode Penelitian*. Jakarta: Penaku.